

# Perancangan Sistem Informasi website untuk pengembangan promosi potensi desa Maro Sebo

## *Website Information System design for the development of Maro Sebo village potential promotion*

<sup>1</sup>Bastomi baharsyah, M.Kom, <sup>2</sup>Windi Gustiani

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. H. M. Thaib Fahrudin, Lrg. SMP 22, RT. 35, Perum. Javana City Light Part 3 Blok K-09, Kel. Kenali Besar,  
Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi

Desa maro sebo, kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi Rt 04 Rw 02 ness gela

\*e-mail: [bastomibaharsyah@uinjambi.ac.id](mailto:bastomibaharsyah@uinjambi.ac.id)

\*e-mail: [windigustiani59@gmail.com](mailto:windigustiani59@gmail.com)

### Abstrak

Desa maro sebo kabupaten muaro jambi merupakan sebuah desa yang belum banyak diketahui potensinya secara luas di masyarakat, potensi disini termasuk potensi wisata alam, produk UMKM, tujuan penulis ingin merancang dan membangun website desa maro sebo yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dan memperkenalkan pemerintah dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan, ini terdapat beberapa fase yaitu fase awal, fase perencanaan, fase implementasi, tahapan pengujian sistem, dan tahapan pemeliharaan sistem, hasil dari penelitian ini berupa website desa maro sebo yang dapat diakses pada domain. <https://desamarosebojaluko.com/>

**Kata kunci:** Website desa; desa maro sebo; promosi potensi desa;UMKM

### Abstract

*Maro Sebo Village, Muaro Jambi Regency is a village that has not been widely known in the community, the potential here includes the potential for natural tourism, MSME products, the author's purpose is to design and build a maro sebo village website that can be used As a medium of communication and introducing the government in various activities carried out, there are several phases, namely the initial phase, planning phase, implementation phase, system testing stage, and system maintenance stage, the results of this research are in the form of the Maro Sebo Village website which can be accessed on the domain. <https://desamarosebojaluko.com/>*

**Keywords:** Village website; Maro Sebo Village; promotion of village potential; UMKM

## 1 Pendahuluan (or Introduction)

Dapat diketahui bahwa di desa maro sebo ini terdiri dari tanah kering dan juga tanah rawa bahkan ada sawah, dapat diketahui bahwa setiap desa pastinya memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang berbeda beda dengan desa lain baik dalam bidang pertanian, perikanan dan sarana dan prasarana. Potensi desa adalah keseluruhan sumber daya manusia (SDM) sumber daya alam (SDA) dimana di guna untuk kesejahteraan masyarakat[1] . Namun di desa maro sebo ini data data tentang potensi sulit di analisis yang mana harus memerlukan waktu yang lama. Padahal dengan kemajuan teknologi masalah tersebut bisa diketahui lebih cepat dengan cermat. Hal ini tentu dapat membantu menyebarkan potensi desa yang ada di desa maro sebo ke kalangan luar yang tidak mengetahui adanya potensi-potensi sumber daya alam(SDA) yang akan menjadi tempat pariwisata [2]

Selain itu struktur data potensinya desa yang terdata sangatlah kompleks maka diperlukan data data yang komplek pula,[3] itu sangatlah penting untuk menyesuaikan laporan yang ada maka dari itu perencanaan pembuatan website ini sangat bermanfaat dalam teknologi dan mempromosikan kepada seluruh masyarakat di desa itu sendiri bahkan ke kalangan luar,[4] jika desa tersebut dapat di kenal dari setiap potensi dapat meningkatkan sektor ekonomi desa maro sebo tersebut.

Dalam proses pembuatan website potensi desa diperlukan informasi dan data-data yang Valid kebenarannya sangat lah penting untuk masyarakat secara luas tanpa batasan waktu dan tempat.[5]

## 2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

- **Pengertian web**

Webset merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau gabungan semuanya yang masing-masing dapat dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.[6]

- **Potensi**

Potensi ialah segala sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang dapat di jadikan sebagai bahan atau sumber yang akan di kelola baik melalui usaha yang dilakukan manusia maupun yang dilakukan tenaga mesin dimana dalam pengerjaan potensi dapat diartikan sebagai sumber daya yang ada di sekeliling kita.[7]

- **Desain Sistem**

Setelah mendapatkan informasi dan mengidentifikasi semua kebutuhan, kemudian perancang membuat desain sistem berupa penggambaran kebutuhan user pada perangkat lunak yang dibangun. Alat bantu yang digunakan untuk perancangan berorientasi objek berbasis Unified Modeling Language (UML). UML sendiri terdiri atas pengelompokan diagram-diagram sistem menurut aspek atau sudut pandang tertentu dengan memanfaatkan empat diagram yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram [8]

- **Implementasi**

Sistem Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program [9] Dalam penelitian ini perancang membuat perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan dan desain sistem yang di ubah ke dalam perintah-perintah menggunakan Bahasa pemrograman. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP, dan menggunakan Notepad++ dan Adobe Dreamweaver sebagai editornya serta menggunakan Mysql sebagai database dalam menjalankan aplikasi ini. [10]

- **Pengujian Sistem**

Pada tahap ini sistem telah selesai dibuat. Kemudian dilakukan pengujian terhadap aplikasi ini. Pengujian yang dilakukan adalah kombinasi pengujian dengan metode Black-Box Test, White-Box Test dan Kuesioner. [11]

- **Pemeliharaan Sistem**

Perawatan yang dilakukan pada Sistem Informasi Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Berbasis Web adalah dengan cara menggunakan aplikasi tersebut sehingga dapat langsung memantau apakah aplikasi terdapat kendala atau masalah. [12]

## 3 Metode Penelitian (or Research Method)

Tahapan penelitian ini di harapkan dapat dilakukan[13] untuk perkembangan dalam melakukan pembuatan website

- Analisis sistem, tahapan pengumpulan data yang di butuhkan untuk pembuatan website, yang dilakukan secara luring dengan staf desa untuk menggali permasalahan melalui beberapa kali pertemuan didapatkan informasi permasalahan yang di hadapi di lapangan[14]
- Perancangan, dilakukan untuk mengetahui alur yang akan di implementasikan dari hasil anaisis yang mana terpecah dalam 3 tahapan[15]. Tahapan pertama yaitu perancangan sistem yang akan menghasilkan diagram, tahapan kedua yaitu perancangan basis data sesuai dengan hasil rancangan hasil pada rancangan ini akan dijadikan dasar pengimplementasian website desa maro sebo
- Implementasi[7] pada tahapan ini perancangan perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan yang direalisasikan sebagai serangkaian program dalam penelitian ini di rancang suatu perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan dan desain sistem yang dapat di ubah kapan saja, aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman php dan html dan sebagai editor menggunakan Mysql sebagai database untuk menjalankan aplikasi ini.
- Pengujian pada tahapan ini sistem berhasil dibuat kemudian di lakukan pengujian terhadap aplikasi ini.

- Pemeliharaan sistem yang dilakukan pada sistem informasi desa berbasis website adalah dengan cara menggunakan aplikasi sehingga dapat langsung memantau apakah aplikasi terdapat kendala atau tidak.

#### 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

pada bagian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bentuk gambar yang spesifik dan detail untuk memudahkan pembaca memahaminya

##### 4.1 kebutuhan fungsional

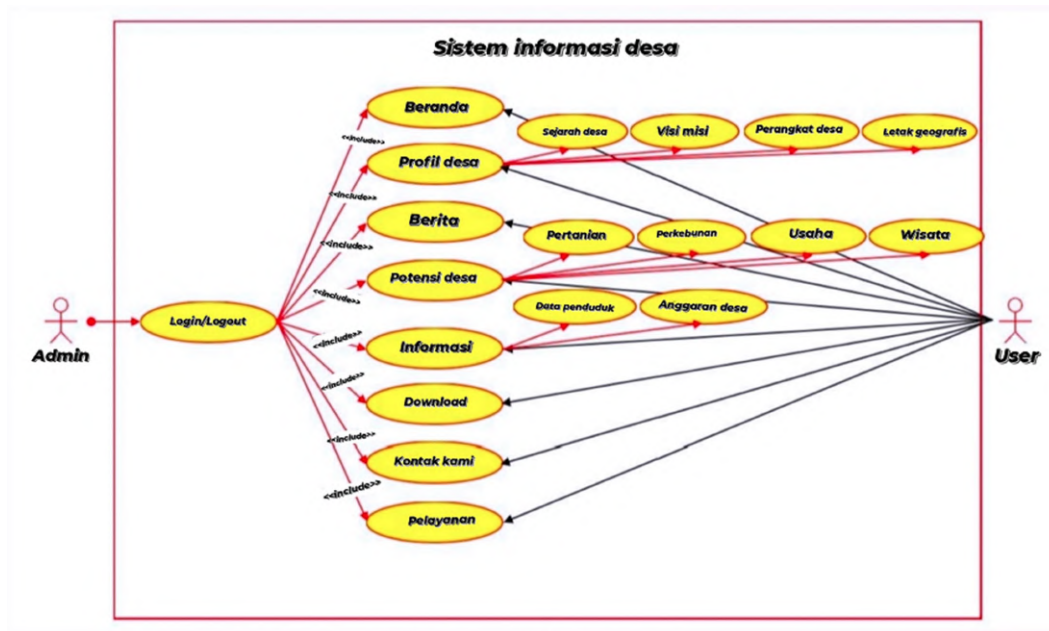
pada tahapan ini diperlukan untuk pengembangan dan pembuatan pada sistem yang akan dikembangkan. Menu yang dikembangkan seperti tabel dibawah ini

**Tabel 1.** Kebutuhan Fungsional

No	Nama kebutuhan	Deskripsi
1	Beranda	Halaman utama dari tampilan sistem informasi desa
2	Profil desa	Halaman yang memuat profil desa
3	berita	Halaman berita yang di input oleh admin
4	Potensi desa	Halaman yang memuat potensi desa
5	informasi	Halaman yang memuat informasi
6	download	Halaman download yang digunakan untuk mendownload edaran dll
7	Kontak kami	Halaman kontak perangkat desa yang dapat dihubungi
8	pelayanan	Halaman pelayanan yang ada di desa

##### 4.2 Rencana Diagram Use Case

Rencanan pengembangan sistem informasi desa yang dibuat dengan metode UML yang ditampilkan pada gambar dibawah ini



**Gambar1** Rancangan Diagram Use Case sistem informasi desa

Use case ini terdiri dari sub sistem yang dirancang supaya sistem sesuai dengan sistem yang akan di rancang sehingga tidak ada kesalahan yang terjadi, di mana admin harus melakukan login terlebih dahulu untuk mengelola data kebutuhan fungsional sistem yang sudah digambarkan serta dapat login dan juga logout, sedangkan user hanya bisa mengakses kebutuhan fungsional tanpa harus login terlebih dahulu.

Setelah melakukan koordinasi dengan aparat desa maro sebo, perancangan dapat menghasilkan sebuah webset yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja tanpa memerhatikan waktu pada domain <https://desamarosebojaluko.com/>

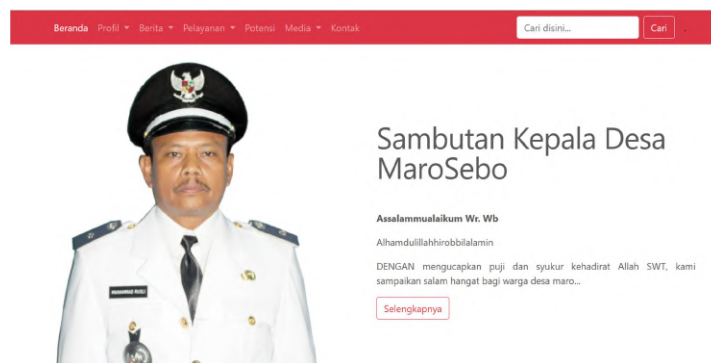
#### 4.3 implementasi sistem informasi desa

Ini adalah tampilan jadi atau tampilan yang sudah di implementasi berikut gambar beserta keterangannya yang mana teknik pencarian merupakan proses penelusuran yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan solusi. Implementasi sistem merupakan tahapan penerapan berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan berdasarkan analisis dan perancangan .



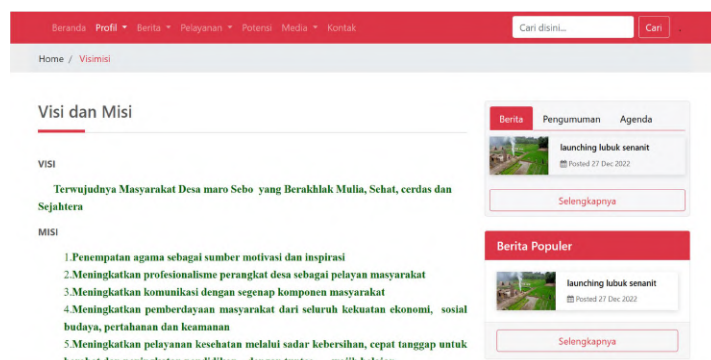
Gambar 2 beranda

Pada gambar2 disini adalah tampilan beranda yang mana pada tampilan ini yang memperkenalkan bahwa website ini milik desa maro sebo yang telah online kan



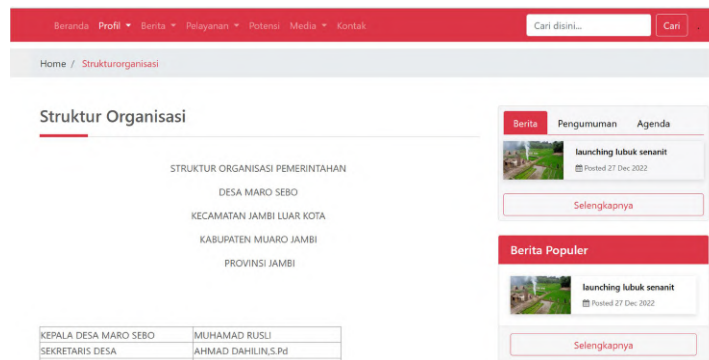
Gambar 3 sambutan kepala desa

Pada gambar 3 disini adalah kata sambutan yang disampaikan oleh kepala desa maro sebo yang mana telah berhasilnya memiliki webset yang akan digunakan untuk promosi potensi desa dan juga umkm di dalamnya



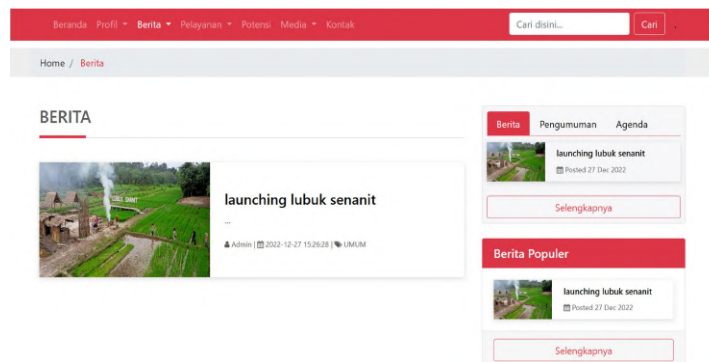
#### Gambar 4 visi misi

Pada gambar 4 ini di mana di tampilkan visi misi desa maro sebo untuk kemajuan kedepannya



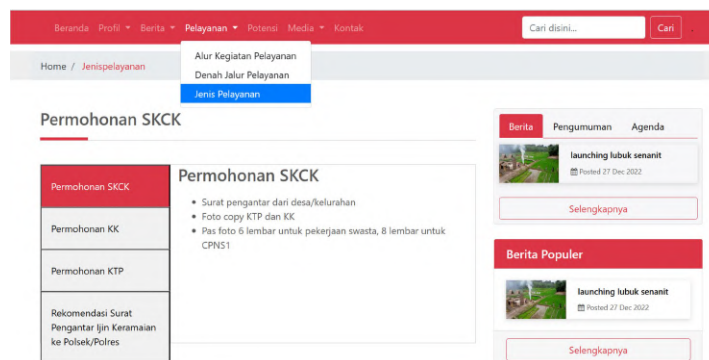
#### Gambar 5 struktur organisasi

Gambar struktur organisasi yang menampilkan dari kepala desa dan staf yang bertugas di desa



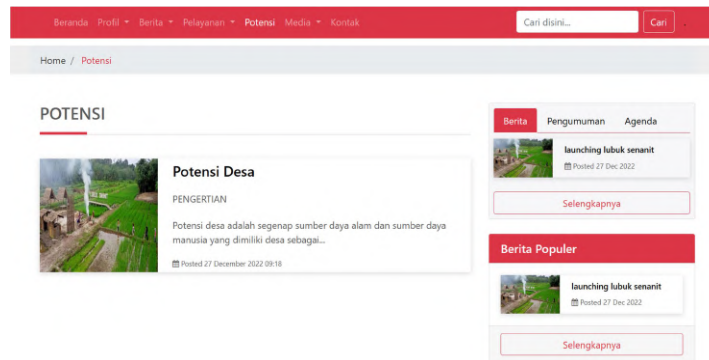
#### Gambar 6 berita

Pada gambar berita ini bertujuan untuk menampilkan semua berita atau menampilkan semua kegiatan yang dilakukan di desa maro sebo



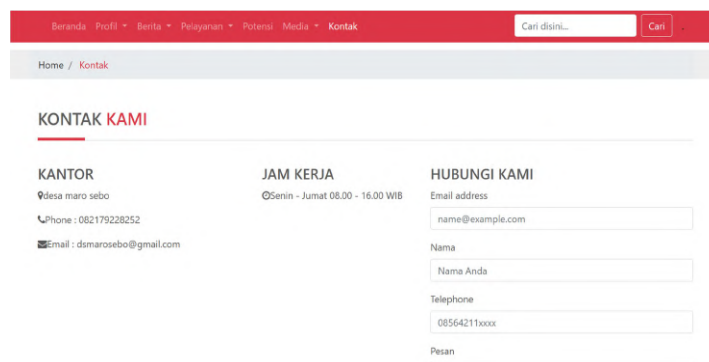
#### Gambar 7 pelayanan

Gambar pelayanan ini terdapat beberapa bagian yang mana alur kegiatan, denah pelayanan dan juga jenis pelayanan, di dalam jenis pelayanan terdapat membuat permohonan SKCK



**Gambar 8** potensi desa

Gambar potensi desa ini digunakan untuk menampilkan semua potensi yang ada di desa maro sebo dan juga termasuk umkm



**Gambar 9** kontak kami

Pada gambar ini terdapat segala jenis kontak yang dapat dihubungi dari lokasi, nomor phone serta email yang digunakan untuk menghubungi pihak desa dengan mudah.

Tahapan pembuatan website desa ini yaitu:

**1. Tahapan awal**

Pada tahapan ini pemerintah desa maro sebo merupakan *stakeholders* yang mana melibatkan kepala desa sebagai penanggung jawab tertinggi dan beberapa pihak staf desa sebagai narasumber data dan informasi desa juga sebagai sumber daya manusia yang akan ditugaskan sebagai pengelola website ketika telah diimplementasikan. Koordinasi dengan aparat desa bertujuan untuk menghasilkan produk website yang digunakan sebagai media promosi potensi desa maro sebo, produk unggulan UMKM serta layanan informasi terkait pemerintahan desa maro sebo.

**2. Tahapan perancangan**

Tahapan perancangan dilakukan secara step by step yaitu analisis, melihat kondisi yang ada di desa maro sebo, wawancara dan lain-lainya

**3. Tahapan**

Pemerintah desa dan penulis sering berkoordinasi dan saling berkomunikasi dan pembangunan website desa dilakukan saat analisis sistem yaitu mengidentifikasi permasalahan dan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian, dilanjutkan dengan proses analisis perancangan sistem dan proses analisis perancangan sistem dan proses desain *database* yang dibutuhkan, desain *interface* untuk tampilan website desa yang akan dibuat. Proses pemograman dilakukan sesuai dengan database dan desain *interface*. selanjutnya proses pengujian dilakukan dengan memastikan website dirancang dan berjalan sebagaimana semestinya sesuai dengan analisis yang dilakukan.

Evaluasi oleh pemerintah desa maro sebo di lakukan dengan pemeriksaat semua fungsi yang terdapat dalam website dan jika ditemukan kekurangan selanjutna dijadikan peroses pengembangan.

#### 4. Tahapan

Selama proses pembangunan website berlangsung, monitoring di lakukan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sebagaimana mestinya sehingga perancangan dan pembuatan webset desa maro sebo ini tidak menemui kendala.

#### 5. Tahapan

setelah perancangan dan melakukan tampilan secara localhose akhirnya webset desa maro sebo berhasil dipublikasikan pada domain <https://desamarosebojaluko.com/>. Pada tahapan ini memiliki acara launching website yang dilaksanakan pada Hari Rabu 28 Desember 2022



Gambar10 acara launching website desa

Acara launching webset ini bertujuan untuk mengenaalkan kepada masyarakat setempat bahkan siapa saja yang akan mengetahui potensi apasaja yang ada di desa maro sebo dan UMKM yang menjadi ciri khas yang ada di desa maro sebo, dampak peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan teknoloi informasi dalam menyediakan layanan informasi dan promosi potensi desa secara digital.

### 5 Kesimpulan (or Conclusion)

Penulis telah berhasil merancang dan membangun website desa maro sebo yang dapat diakses pada domain <https://desamarosebojaluko.com/> website desa diharapkan dapat di dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai media layanan informasi desa dan dapat sebagai media promosi potensi desa, dengan adanya webset tersebut masyarakat luas dapat memperoleh informasi mengenai pemerintah desa, potensi desa dan juga UMKM apasaja yang ada di desa dengan mudah. Dampak positif lainnya yang didapatkan mengenai teknologi informasi terutama mengenai akses website desa di smartphone.

### Ucapan Terima Kasih (or Acknowledgement)

Ucapan terimakasih kepada pihak desa maro sebo yang telah memberikan dana untuk pengonline webset dapat di lakukan dan secara terbuka memberikan infomasi yang di butuhkan sehingga webset dapat di selesaikan dengan baik.

### Referensi (Reference)

- [1] M. Ginting and S. Pakpahan, "Sistem Informasi Potensi Kependudukan Desa Sukajulu Berbasis Web," *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.*, vol. 3, no. 2, pp. 147–151, 2018, [Online]. Available: [http://dx.doi.org/10.54367/means.v3i2.278%0Ahttp://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal\\_Means/article/download/278/pdf/xcaa3](http://dx.doi.org/10.54367/means.v3i2.278%0Ahttp://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/article/download/278/pdf/xcaa3)
- [2] M. S. Huda and N. Susanti, "Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa (SI

- SUKET),” *Indones. J. Technol. Informatics Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–80, 2021, doi: 10.24176/ijtis.v2i2.6275.
- [3] S. Supiyandi, C. Rizal, and B. Fachri, “Implementasi Model Prototyping Dalam Perancangan Sistem Informasi Desa,” *Resolusi Rekayasa Tek. ...*, vol. 3, no. 3, pp. 211–216, 2022, [Online]. Available: <http://djournals.com/resolusi/article/view/611%0Ahttps://djournals.com/resolusi/article/download/611/396>
- [4] R. Rizkiani, “Sistem Informasi Geografi Potensi Pertanian Di Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang,” *Semin. Nas. dan Disem. Tugas Akhir*, p. 2022, 2022.
- [5] S. A. Utiahman and S. D. Ali, “Sistem Informasi Geografis Potensi Sumber Daya Alam di Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan Berbasis Android,” *J. Inform. Upgris*, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.26877/jiu.v6i1.5221.
- [6] A. Z. Nusri, M. A. Wardana, and A. Rahmayuliani, “Perancangan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Lompulle Berbasis Web,” *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 97–106, 2022, doi: 10.57093/jisti.v5i2.134.
- [7] S. Pramono, I. Ahmad, and R. I. Borman, “Analisis Potensi Dan Strategi Penembaan Ekowisata Daerah Penyangga Taman Nasional Way Kambas,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–67, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i1.208.
- [8] A. Mukmin, I. Kuantan Singingi, I. K. Jl Gatot Subroto, K. Nenas, D. Jake, and K. Kuantan Singingi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Bumdes Usaha Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari,” | *Amirul Mukmin*, vol. 3, no. 2, pp. 328–336, 2020.
- [9] R. Disnasari and M. Rasyid Ridha, “Sistem Informasi Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Berbasis Web,” *J. Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 96–103, 2022, doi: 10.32520/jupel.v4i2.1992.
- [10] B. Indriyanto, I. P. Ariasa, M. H. Hakim, D. Dewantara, and R. Wulandari, “Pengembangan Dan Evaluasi Sistem Informasi Desa Wisata Kertalangu Berbasis Website,” *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.36448/jsit.v13i1.2381.
- [11] J. D. Rahajaan, E. Kurniadi, F. Yusuf, E. Darmawan, and R. M. Herawati, “Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibuang Kabupaten Kuningan,” *Empower. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 02, p. 89, 2020, doi: 10.25134/empowerment.v3i02.3033.
- [12] R. Kurniawan and S. Fachrurrazi, “Sistem Informasi Kearsipan Berbasis Web Padadinas Pemberdayaan Masyarakat,” *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 83–96, 2019, doi: 10.29103/sisfo.v3i2.6334.
- [13] E. Nurachmad and S. Cahyadi, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Bagi UKM di Wilayah Kota Bogor,” *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 9, no. 2, pp. 171–180, 2021, doi: 10.37641/jimkes.v9i2.770.
- [14] R. R. Putra, “Sistem Informasi Web Pariwisata Hutan Mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sebagai Media Promosi,” *J. Ilm. Core It*, vol. 7, no. x, pp. 84–89, 2019.
- [15] N. A. Maiyendra, “Perancangan Sistem Informasi Promosi Tour Wisata Dan Pemesanan Paket Tour Wisata Daerah Kerinci Jambi Pada Cv. Rinai Berbasis Open Source,” *Jursima*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.47024/js.v7i1.164.